

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : PROBO SUDIBYO
NIM : 5101409005
Program Studi : Pend. Teknik Bangunan, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Sri Handayani, M.Pd
MT.

Drs. H. Bambang Suharjono,

NIP. 196711081991032001

NIP. 19560928 198703 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMK Negeri 4 Semarang ini dengan lancar dan tepat waktu.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPL PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang.
4. Drs. H. Bambang Suharjono, MT. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang.
5. Koman Wastito E. W. S.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang.
6. Drs. Panti Sucipto selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 4 Semarang.
7. Bapak/ Ibu guru, karyawan, dan siswa – siswi SMK Negeri 4 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan PPL.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan kritikan dan saran guna

penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Lampiran	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Garis Besar Program Kerja	5
D. Perencanaan Pembelajaran	5
E. Aktualisasi Pembelajaran	7
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu Pelaksanaan	10
B. Tempat Pelaksanaan	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	13
E. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	14

BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15

LAMPIRAN REFLEKSI DIRI

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. REFLEKSI DIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah – sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK.

Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Sementara PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL II yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan ini mencakup : (1) Pengajaran mikro di kampus (2) Pengajaran model (3) Pengajaran terbimbing (4) Pengajaran mandiri (5) Melaksanakan ujian PPL II (6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian (8) Menyusun laporan PPL.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial.

PPL II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bias diambil dari pelaksanaan PPL II ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Adapun manfaat yang bias diambil dari pelaksanaan PPL II ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi UNNES :

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

3. PP. No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Kepres. No. 271 Tahun 1965 Tentang Pengesahan Pendirian IKIP.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas. Praktikan mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis – garis Besar Program Pengajaran

Garis – garis program pengajaran adalah rambu – rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum.

2. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

4. Program Semester

Program semester merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester

adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran

Dalam menyusun program satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

6. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai mata pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa review atau pengecekan pekerjaan rumah siswa dan pembelajaran ulang jika diperlukan.

2. Komunikasi dengan siswa

Guru yang berhasil adalah seorang guru yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama dengan individu, namun demikian guru bervariasi dalam melakukan penekanan.

3. Penggunaan Metode Pengajaran

Ada beberapa metode pengajaran, metode tersebut antara lain :

Metode ceramah, metode Tanya jawab, metode penugasan tutorial, problem solving dan diskusi.

4. Penggunaan Media pembelajaran

Metode pembelajaran yang dilakukan dalam pengajaran bidang keahlian otomotif sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata diklat. Dalam materi pengajaran di kelas media yang selalu ada yaitu : alat tulis, papan tulis, dan buku mata diklat, sedangkan praktik media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu metode atau strategi dalam upaya penyampaian materi agar dapat diterima secara maksimal. Pada dasarnya

siswa akan cukup jenuh bila mendapatkan pelajaran yang berat, maka dari itu perlu dilakuakn variasi pengajaran agar penyampaian pengajarn tidak bersifat monoton.

6. Memberikan Penguatan

Dalam pengajaran dikenal istilah *in-flighdecision* yaitu keputusan yang diambil selama kegiatan pengajaran berlangsung, misalnya jika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru atau rekannya. Guru dapat membuat hal tersebut untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa dengan penjelasan ungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis.

7. Menulis di Papan Tulis

Guru dalam penyampaian pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis, terutam materi – materi yang penting sehingga siswa dapat mudah memahaminya.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukaan. Mengkondisikan situasi belajar di kelas dapat dilakukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap – tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkunagn belajar dan pembelajaran yang kondusif.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksutkan agar siswa dapat memahami materi yang telah dipelajarinya dan sejauh mana daya serap yang telah dimilikinya.

10. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data yang sangat penting yang dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar yang efektif melalui evaluasi.

11. Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan pada siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa tampak ragu – ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran meliputi kegiatan review materi pelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I dan II mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang berlokasi di Jln. Pandanaran II / 7 Telp. (024) 8311534 Fax (024) 8454673 Semarang 50241.

C. Tahapan Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Di hari – hari pertama sekolah latihan, mahasiswa praktikan melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi terhadap lingkungan sekolah. Selain itu, guru pamong memberikan kami beberapa tugas untuk observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas dan membuat perangkat pengajaran yang diantaranya Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan rencana pembelajaran program produktif. Perangkat tersebut disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran tersebut, mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing berkenaan dengan tugas yang diberikan tersebut.

Kegiatan ini dimaksudkan supaya mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan dalam proses mengajar.

b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah kami melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka mahasiswa praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran diawali dengan pengajaran model pada minggu pertama oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini, mahasiswa praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar agar mahasiswa dapat mempelajari tata cara mengajar yang baik dan benar.

Mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

➤ **Silabus**

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

komponen silabus antara lain :

- Kompetensi dasar : untuk melihat tuntutan target materi pelajaran yang harus di capai
- Indikator : komponen dasar yang lebih spesifik
- Materi Pembelajaran : merupakan bahan yang akan diajarkan
- Kegiatan Pembelajaran : serangkaian kegiatan Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus melibatkan siswa secara aktif.
- Alokasi waktu
- Sarana dan Sumber Belajar

- Pendidikan Karakter

➤ **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali tatap muka atau pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar dikelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai . Komponen utamanya :

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| a) Kompetensi dasar | c) Kegiatan pembelajaran |
| b) Materi pelajaran | d) Alat penilaian proses |

Pada implementasinya sebelum melakukan KBM dikelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seorang guru secara administrasi seperti yang sudah disampaikan dalam prerangkat pembelajaran di atas.

➤ **Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya / Praktik Mengajar (Mandiri)**

Praktik mengajar di SMK Negeri 4 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing sebanyak 1 kali. Dalam pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru pamong mengawasi tanpa dosen pembimbing. Seusai pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan diberikan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal – hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya agar bias lebih baik lagi dalm mengajar. Hal ini menjadi masukan bagi mahasiswa praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan lancar, mahasiswa praktikan memerlukan suatu pedoman yang digunakan sebagai

acuan. Sehingga proses belajar mengajar dapat tertata dengan rapi dan lancar. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi sesuai perangkat pembelajaran tersebut.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas, mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong.
- d. Pada akhir masa PPL diadakan penilaian yang diadakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Selama pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut.

- a. Hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :
 - Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan, sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
 - Tersedianya sarana prasarana yang mendukung dan cukup memadai dari sekolah latihan.
 - Guru Pamong yang senantiasa membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan dalam proses KBM.
 - Proses bimbingan yang berjalan dengan lancar dan terarah.
- b. Hal – hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :
 - Kurangnya pemahaman praktikan mengenai tugas – tugas yang didapat.
 - Kurangnya koordinasi baik antara sesama praktikan dengan UPT PPL UNNES.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kumpulan kami mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karunia -Nya PPL II telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah kami peroleh selama ini dan bias dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

Melakukan kegiatan PPL ini dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip – prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih kepada staf karyawan dan keluarga besar SMK Negeri 4 Semarang atas bantuan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan baik.

Mahasiswa praktik berharap agar kerjasama yang baik antara staf, karyawan, kepala sekolah, guru, dan siswa. Karena yang baik nantinya akan menghasilkan mutu yang baik bagi sekolah dan siswa.

REFLEKSI DIRI

Probo Sudibyo (5101409005) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa memberi rahmat, taufik hidayah serta inayahNYa sehingga praktikan dapat melewati serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan lancar dan tanpa hambatan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa kependidikan, praktik penelitian dan praktik menjadi seorang guru di sekolah yang mana dapat di jadikan bekal ketika mahasiswa lulus dari perkuliahan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Dalam PPL II, praktikan dituntut untuk melakukan proses pembelajaran dan mengajar di sekolah. Proses tersebut dilaksanakan 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Selama lebih kurang dua setengah bulan tersebut, mahasiswa praktikan melakukan proses mengajar di SMK Negeri 4 Semarang selama KBM berlangsung dalam kelas.

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan Teknik Sipil. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan praktikan mengajar mata diklat AutoCAD 2 Dimensi pada kelas XII GB SMK Negeri 4 Semarang.

Mata diklat AutoCAD 2 Dimensi merupakan bagian dari Mata Pelajaran menggambar konstruksi bangunan dengan komputer, dimana pengajaran AutoCAD disesuaikan berdasarkan kelas yang diajarkan.

Setelah melakukan kegiatan mengajar yang dilakukan di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan dalam Pembelajaran Mata Diklat AutoCAD 2 Dimensi

Mata diklat AutoCAD 2 Dimensi memiliki beberapa kekuatan, salah satunya adalah kecepatan, kerapian, kepraktisan dalam menggambar konstruksi bangunan bila dibandingkan dengan menggambar dengan manual. Pembelajaran awal mengenai pengenalan AutoCAD, system dasar penggambaran, membuat obyek gambar, modifikasi obyek gambar dan sebagainya.

Sedangkan beberapa kelemahan dari mata diklat AutoCAD 2 Dimensi adalah siswa belum secara keseluruhan menguasai program AutoCAD dasar dan pemakaian daya imajinasi masih kurang berkenaan dengan pelajaran tersebut serta sarana computer yang masih ada yang rusak sehingga menghambat siswa dalam proses belajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dari hasil proses KBM menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana. Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup lengkap. Setiap siswa memegang satu komputer untuk proses penggambaran. Dan disediakan printer untuk mencetak gambar kerja yang telah dibuat.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan praktikan di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan diasuh oleh Bapak Drs. Panti Sucipto sebagai Guru pamong. Guru pamong dalam Paktik Pengalaman Lapangan telah melaksanakan tugas dengan baik. Beliau merupakan sosok guru yang berpenampilan rapi, baik, ramah dan profesional. Sebagai dosen pembimbingnya praktikan diasuh oleh Ibu Sri Handayani. Beliau adalah seorang dosen teladan dan dosen yang sangat profesional di jurusan kami, seorang dosen yang disiplin dalam tugasnya dan itu juga beliau buktikan dalam membimbing kami.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Pembelajaran AutoCAD 2 Dimensi diselenggarakan di SMK Negeri 4 Semarang sudah baik. Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku. Dalam menyampaikan materi, guru berusaha keras agar anak didiknya dapat menguasai materi yang disampaikan olehnya, sehingga diharapkan anak didik dapat memberi hasil belajar yang maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih banyak kekurangan, meliputi : kemampuan mengajar dari praktikan yang masih kurang, mental praktikan ketika mengajar yang kurang, kerjasama antar komponen sesama praktikan maupun pihak sekolah. Bekal yang didapat di kampus dirasakan kurang sehingga di sekolah latihan praktikan merasa ada hal-hal yang baru yang perlu diperhatikan dan diperbaiki dalam hal pelaksanaan PPL ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL II

Bagi praktikan, sekolah latihan yaitu SMK Negeri 4 Semarang merupakan sekolah yang baik yang mengikuti tuntutan perkembangan pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan digunakannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar dan SMK Negeri 4 Semarang sekarang sudah menjadi Sekolah dalam tahap menuju Sekolah yang Berbasis Internasional sehingga pengalaman yang didapat di SMK Negeri 4 Semarang sangatlah berharga.

G. Saran Pengembangan Bagi SMK N 4 SEMARANG dan UNNES

Pada pelaksanaan yang akan datang, praktikan berharap bagi praktikan-praktikan yang akan PPL kelak perlu mempersiapkan diri dengan baik. Hal ini diawali dengan teori pembelajaran di Kampus, latihan berbicara dan berpenampilan yang baik, sebab praktikan adalah calon guru sebagai tenaga kependidikan. Kemampuan awal yang ada pada praktikan masih dianggap sangat kurang sehingga bagi pihak Universitas Negeri Semarang, praktikan menyarankan agar memberikan pembekalan secara maksimal dan selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Praktikan berharap untuk Universitas Negeri Semarang dan SMK Negeri 4 Semarang dapat meningkatkan kerjasama sehingga dalam waktu yang akan datang dapat terjalin hubungan yang semakin harmonis dan menguntungkan diantara kedua belah pihak.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Atas segala kekurangan dan kesalahan praktikan mohon maaf sebesar-besarnya dan tidak lupa praktikan sampaikan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, Agustus 2012

Megetahui

Guru Pamong

Guru Praktikan

Drs. Panti Sucipto

NIP. 196211211988031004

Probo Sudibyo

NIM. 5101409005

DAFTAR PUSTAKA

“ Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang “, Pusat Pengembangan PPL – UNES Semarang, 2012 - 2013